

# PERANCANGAN MASJID DI KABUPATEN BEKASI

HENANDA ANINDITO, EDY DARMAWAN, SEPTANA BAGUS PRIBADI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

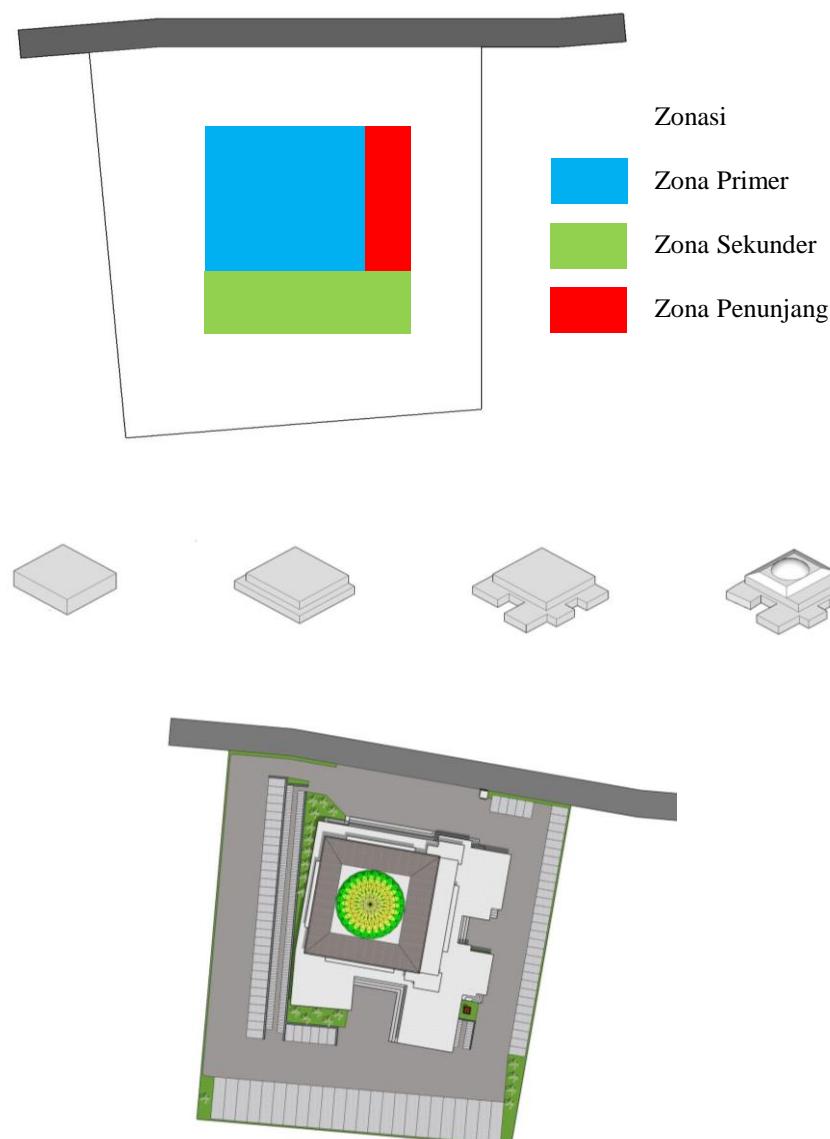
henandadito@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya penduduk Indonesia yang sebagian besar memeluk agama Islam membuat kebutuhan akan tempat ibadah selalu bertambah. Sehingga, keberadaan masjid sebagai tempat ibadah menjadi sangat dibutuhkan. Kabupaten Bekasi merupakan wilayah yang terus mengalami proses pengembangan. Terlihat dari banyaknya pembangunan, termasuk tempat ibadah. Angka jumlah penganut agama Islam di Kabupaten Bekasi memiliki jumlah penganut sebesar 95,15%. Bangunan bertujuan menyediakan tempat ibadah yang mampu menampung masyarakat Kabupaten Bekasi, menyediakan sarana belajar-mengajar dalam hal keagamaan, serta menanggapi permasalahan berupa kebutuhan ruang yang mampu mengakomodasi kegiatan ibadah ritual maupun sosial.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep yang diterapkan masjid ini adalah kenyamanan dan keterpaduan fungsi-fungsi ruang. Selain memberi kenyamanan bagi penggunanya, ruang satu dengan ruang lain di sebelahnya juga harus memperhatikan tingkat kedekatan fungsi ruang, sehingga ruang-ruang di dalam masjid menjadi saling terhubung dan menyatu. Konsep ini adalah bentuk gabungan dari berbagai hal seperti suasana yang tenang, tenteram, dan kemudahan akses, yang juga bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya. Adapun konsep massanya adalah minimalis klasik, yaitu meniadakan detail atau ornamen yang berlebihan tetapi tetap menampilkan ciri khas masjid sejak dulu, seperti kubah.



## KAJIAN PERENCANAAN

Bangunan dibangun di Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Lokasinya dikelilingi kawasan perindustrian dan pemukiman padat penduduk. Lokasinya juga tepat berada di sebelah Jalan Raya Pantura. Tapak memiliki luas sebesar  $\pm 10520 \text{ m}^2$ .

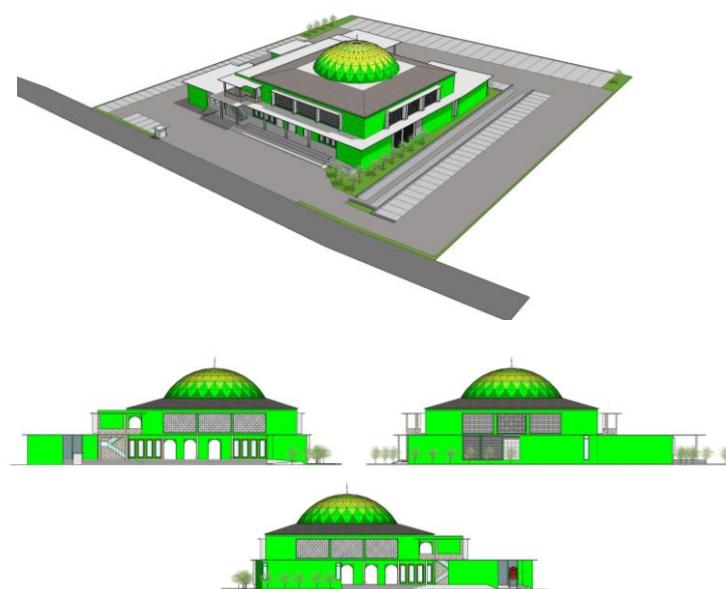
KDB paling besar 60% dan KLB paling tinggi 1,8 dengan ketinggian bangunan paling tinggi 3 lantai. GSB bagi jalan tidak kurang dari 1/2 dari lebar badan/perkerasan jalan pada jalur yang bersangkutan.



Batas Tapak  
Sebelah Utara : Jalan Raya, Jasa, Pertokoan, Pemukiman Penduduk  
Sebelah Selatan : Ladang  
Sebelah Timur : Perusahaan Industri  
Sebelah Barat : Perusahaan Industri, Ladang

Studi banding yang dilakukan diambil dari tiga masjid, yaitu Masjid Raya Sumbar, Masjid Agung Nurul Hikmah, dan Masjid Al-Azhar Tirta Agung Tembalang.

## PENERAPAN PADA DESAIN



## KESIMPULAN

Perancangan masjid ini mengedepankan terciptanya fasilitas tempat shalat yang dilengkapi fasilitas lain yang berkaitan dengan fungsi-fungsi keagamaan dan sosial. Masjid ini juga dituntut agar tampak terlihat megah, dapat dikenali dari jarak yang jauh, mampu memberikan kenyamanan beribadah bagi jamaah, serta ramah terhadap lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR REFERENSI

- \_ Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bekasi No. 10 Tahun 2014
- \_ masjidpolindra.com
- \_ archdaily.com/941347/honeycomb-mosque-andy-rahman